

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI)
PADA SISWA KELAS IV SD NEGRI NGROTO 02 GUBUG
GROBOGAN TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai gelar Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh:

DEWI UTAMI
A510 100 057

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Sri Hartini.S.H.,M.Pd.

NIP/NIK : 050

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Dewi Utami

NIM : A510100057

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI NGROTO 02 GUBUG GROBOGAN TAHUN AJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 23 Februari 2014

Pembimbing


Dra. Sri Hartini.S.H.,M.Pd.

NIK. 050



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

SURAT KETERANGAN

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Dewi Utami
NIM : A510100057
Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenis : Skripsi
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM
ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)* PADA SISWA KELAS
IV SD NEGERI NGROTO 02 GUBUG GROBOGAN TAHUN
AJARAN 2013/2014.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalty kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 23 Februari 2014
Yang menyerahkan



DEWI UTAMI
NIM A510100057

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) PADA SISWA KELAS IV SD NEGRI NGROTO 02 GUBUG GROBOGAN TAHUN AJARAN 2013/2014

Dewi Utami, A510 100 057, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2014, 79 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah guru yang memberikan tindakan kelas dan penerima tindakan kelas adalah siswa kelas IV SD Negeri Ngroto yang berjumlah 32 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, tes, dan wawancara. Validitas data menggunakan tehnik triangulasi, yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan dilakukan dengan cara reduksi, penyajian kemudian dilanjutkan dengan mengambil kesimpulan lalu verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar matematika. Penemuan dari penelitian menunjukkan: 1) Perhatian siswa terhadap penjelasan guru meningkat mulai dari sebelum tindakan sebesar 46,5%, siklus I 59,3%, siklus II 84,4%, 2) Mendengarkan dengan baik meningkat dari sebelum tindakan sebesar 56,2%, siklus I 59,3%, siklus II 84,4%, 3) Menjawab pertanyaan meningkat dari sebelum tindakan sebesar 31,2%, siklus I 50%, siklus II 81,2%, 4) Keberanian bertanya meningkat dari sebelum tindakan sebesar 25%, siklus I 50%, siklus II 78,1%, 5) Aktif dalam bekerja sama meningkat dari sebelum tindakan sebesar 31,2%, siklus I 53,1%, siklus II 81,2%. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan keaktifan belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri Ngroto 02 Tahun Ajaran 2013/2014.

Kata kunci: Keaktifan belajar, *TAI (Team Asssisted Individualization)*

PENDAHULUAN

Didalam UU SISDIKNAS No.2 tahun 2003: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Dari aspek kualitas, pendidikan di Indonesia memprihatinkan di bandingkan dengan kualitas pendidikan bangsa lain. Dari segi pengajaran, hasil-hasil pengajaran dan pembelajaran berbagai bidang studi (khususnya bidang studi Matematika) disekolah Dasar terbukti selalu kurang memuaskan berbagai pihak. Hal tersebut disebabkan oleh tiga hal : (1) metode pembelajaran yang digunakan tidak cocok/pas dengan kebutuhan siswa, (2) Motivasi yang diberikan kepada siswa dalam memahami dan menguasai pelajaran sangat minim, (3) kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran didalam kelas. Dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dikelas maka seseorang gurur harus melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas sesuai dengan kebutuhan siswa.

Selain itu keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar tentunya juga didukung pemilihan metode pembelajaran yang tepat pula. Dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat, maka keberhasilan pembelajaran lebih mudah dicapai. Metode pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang mencakup pemilihan, penentuan dan penyusunan secara sistematis bahan yang diajarkan, serta kemungkinan pengadaan remidi dan bagaimana pengembangannya (Kamulyan dan Risminawati, 2012: 6).

Model pembelajaran kooperatif tipe TAI merupakan model pembelajaran yang membentuk kelompok kecil yang heterogen dengan latar belakang cara berfikir yang berbeda untuk saling membantu terhadap siswa lain yang membutuhkan bantuan. Dengan membuat para siswa bekerja dalam satu tim-tim pembelajaran kooperatif dan mengemban tanggung jawab mengelola dan memeriksa secara rutin, saling membantu satu sama lain dalam menghadapi

masalah, dan saling memberi dorongan untuk maju (Slavin, 2005: 189). Diharapkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI pembelajaran akan lebih bermakna karena siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan ketrampilannya, sedangkan siswa yang lemah dapat terbantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Disamping itu dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kelompok kecil. Maka dari itu, siswa diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar yang diukur dari indikator : (1) perhatian siswa terhadap penjelasan guru, (2) mendengarkan dengan baik, (3) menjawab pertanyaan, (4) keberanian bertanya, (5) aktif dalam bekerjasama

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika, sebagian besar siswa masih kurang memperhatikan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Indikator tersebut dapat dilihat ketika peneliti melakukan observasi dan hasil wawancara dengan guru. Guru menyatakan bahwa nilai dari 32 siswa hanya 10 siswa atau 31,25% yang memperoleh nilai ≥ 65 sesuai dengan KKM, sehingga masih ada 22 siswa atau 68,75% siswa yang belum lulus KKM. Hal ini disebabkan siswa cenderung pasif dan kurang ada timbal balik. Siswa merasa bosan sehingga siswa sibuk mengobrol dan bercanda dengan teman,. Hanya siswa yang . Sehingga guru harus menunjuk siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Ketika diberikan tugas kelompok, terdapat beberapa siswa yang tidak ikut serta dalam diskusi kelompok.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mempunyai tujuan yaitu melalui model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan keaktifan belajar pada siswa kelas IV SDN Ngroto Gubug Grobogan Tahun Ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Siklus ini berlangsung beberapa kali sehingga tercapai tujuan yang diinginkan pada pembelajaran Matematika. Dalam setiap siklus ini terdiri dari empat kegiatan

pokok yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*act*), pengawasan (*observe*), dan refleksi (*reflect*) (Kurt Lewin dalam Rubino Rubiyanto, 2009: 115).

Peneliti ini dilakukan dengan proses kerja kolaboratif antara guru kelas IV dengan peneliti. Kerja kolaboratif artinya peneliti bekerjasama dengan guru kelas IV. Dalam proses kerja kolaboratif, peneliti sebagai pelaksana tindakan didalam proses belajar mengajar sedangkan guru matematika bertindak sebagai pengamat (observer).

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan informasi bagaimana meningkatkan keaktifan belajar matematika pada siswa kelas IV SDN Ngroto dengan menerapkan model pembelajaran koopertaif tipe TAI. Oleh sebab itu penelitian difokuskan pada tindakan sebagai usaha meningkatkan keaktifan belajar matematika pada siswa kelas IV SDN Ngroto.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan kelas siklus I untuk pertemuan pertama dan kedua umumnya sama. Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, menyakan siswa yang tidak masuk, menyampaikan dan menjelaskan langkah-langgh pembelajaran yang akan dilaksanakan dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan menanyakan dan mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*). Adapun langkah-langkah pembelajarannya menurut Suyitno sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan materi bahan ajar yang akan diselesaikan oleh kelompok siswa,
- b) Guru memberikan pre-test kepada siswa atau melihat rata-rata nilai harian siswa agar guru mengetahui kelemahan siswa pada bidang tertentu. (Mengadopsi komponen *Placement Test*),
- c) Guru memberikan materi secara singkat. (Mengadopsi komponen *Teaching Group*),

- d) Guru membentuk kelompok kecil yang heterogen tetapi harmonis berdasarkan nilai ulangan harian siswa, setiap kelompok 4-5 siswa. (Mengadopsi komponen *Teams*),
- e) Setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru berupa LKS yang telah dirancang sendiri sebelumnya, dan guru memberikan bantuan secara individual bagi yang memerlukannya. (Mengadopsi komponen *Team Study*),
- f) Ketua kelompok melaporkan keberhasilan kelompoknya dengan mempresentasikan hasil kerjanya dan siap untuk diberi ulangan oleh guru. (Mengadopsi komponen *Student Creative*),
- g) Guru memberikan post-test untuk dikerjakan secara individu. (Mengadopsi komponen *Fact Test*),
- h) Guru menetapkan kelompok terbaik sampai kelompok yang kurang berhasil (jika ada) berdasarkan hasil koreksi. (Mengadopsi komponen *Team Score and Team Recognition*),
- i) Guru memberikan tes formatif sesuai dengan kompetensi yang ditentukan. (<http://yusrin-orbyt.blogspot.com/2012/10/model-pembelajaran-kooperatif-tipe-tai.html> diakses tanggal 03/11/2013)

Berdasarkan dialog dengan guru kelas IV dan observasi diperoleh keterangan tentang keaktifan belajar matematika dari 32 yaitu hanya terdapat: (1) Perhatian siswa terhadap penjelasan guru sebanyak 15 siswa atau 46,8%, (2) Mendengarkan dengan baik sebanyak 18 siswa atau 56,2%, (3) Menjawab pertanyaan sebanyak 10 siswa atau 31,2%, (4) Keberanian bertanya sebanyak 8 siswa atau 25%, (5) Aktif dalam bekerjasama sebanyak 10 siswa atau 31,2%.

Berdasarkan data awal tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman keaktifan belajar siswa masih rendah, sehingga peneliti dan guru matematika berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah tersebut yakni dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI.

Pada siklus I siswa mengalami peningkatan dalam keaktifan belajar. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu : (1) Perhatian siswa terhadap penjelasan guru sebanyak 19 siswa atau 59,3%, (2) Mendengarkan

dengan baik sebanyak 19 siswa atau 59,3%, (3) Menjawab pertanyaan sebanyak 15 siswa atau 46,87%, (4) Keberanian bertanya sebanyak 15 siswa atau 46,8%, (5) Aktif dalam bekerjasama sebanyak 17 siswa atau 53,1%.

Pembelajaran yang dilakukan berakhir pada siklus II, keaktifan belajar matematika siswa mengalami peningkatan. Pembahasan terhadap permasalahan penelitian maupun hipotesis tindakan berdasarkan pada analisis data dari hasil penelitian oleh peneliti dan guru kelas IV SDN Ngroto yang terlibat dalam penelitian ini. Hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan belajar matematika dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI. Data yang diperoleh untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan keaktifan belajar dalam penelitian ini, dirinci dalam beberapa indikator yang diamati sebagai berikut:

1. Perhatian Siswa Terhadap Penjelasan Guru

Data yang diperoleh sebelum adanya tindakan menunjukkan bahwa perhatian siswa terhadap penjelasan guru hanya 15 siswa (46,8%). Pada tindakan kelas siklus I meningkat menjadi 19 siswa (59,3%) dan pada siklus II menjadi 27 siswa (84,4%).

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Estiningsih, Sulastri (2013) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan indikator keaktifan perhatian siswa terhadap penjelasan guru dari 12 siswa atau 40% sebelum tindakan, meningkat menjadi 25 siswa atau 83% setelah tindakan.

2. Mendengarkan dengan baik

Data yang diperoleh sebelum adanya tindakan menunjukkan bahwa perhatian siswa terhadap penjelasan guru hanya 18 siswa (56,2%). Pada tindakan kelas siklus I meningkat menjadi 19 siswa (59,3%) dan pada siklus II menjadi 27 siswa (84,4%).

Mendengarkan dengan baik juga sejalan dengan penelitian Nurul, Fatimah (2013) meneliti tentang keaktifan belajar dengan indikator mendengarkan dengan baik dari mulai dari 37,5%, siklus I 58,33% dan siklus 79,17%.

3. Menjawab pertanyaan

Data yang diperoleh sebelum adanya tindakan menunjukkan 10 siswa (31,2 %). Pada tindakan kelas siklus I meningkat menjadi 15 siswa (46,87%) dan pada siklus II menjadi 26 siswa (81,2%).

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Ferawati, Atik (2013) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan indikator keaktifan siswa menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru (29,6%) sebelum tindakan, pada siklus I meningkat (40,7%) dan pada siklus II meningkat (55,6%) setelah tindakan.

4. Keberanian bertanya

Data yang diperoleh sebelum adanya tindakan menunjukkan bahwa keberanian bertanya hanya 8 siswa (25%). Pada tindakan kelas siklus I meningkat menjadi 15 siswa (46,8%) dan pada siklus II menjadi 25 siswa (78,1%) setelah tindakan.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Ferawati, Atik (2013) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan indikator keaktifan siswa mengajukan pertanyaan yang berbobot hanya (18,5%) sebelum tindakan, pada tindakan siklus I meningkat (29,6%) dan pada siklus II menjadi (37%).

5. Aktif dalam bekerjasama

Data yang diperoleh sebelum adanya tindakan menunjukkan bahwa aktif dalam bekerjasama hanya 10 siswa (31,2%). Pada tindakan kelas siklus I meningkat menjadi 17 siswa (53,1%) dan pada siklus II menjadi 26 siswa (81,2%).

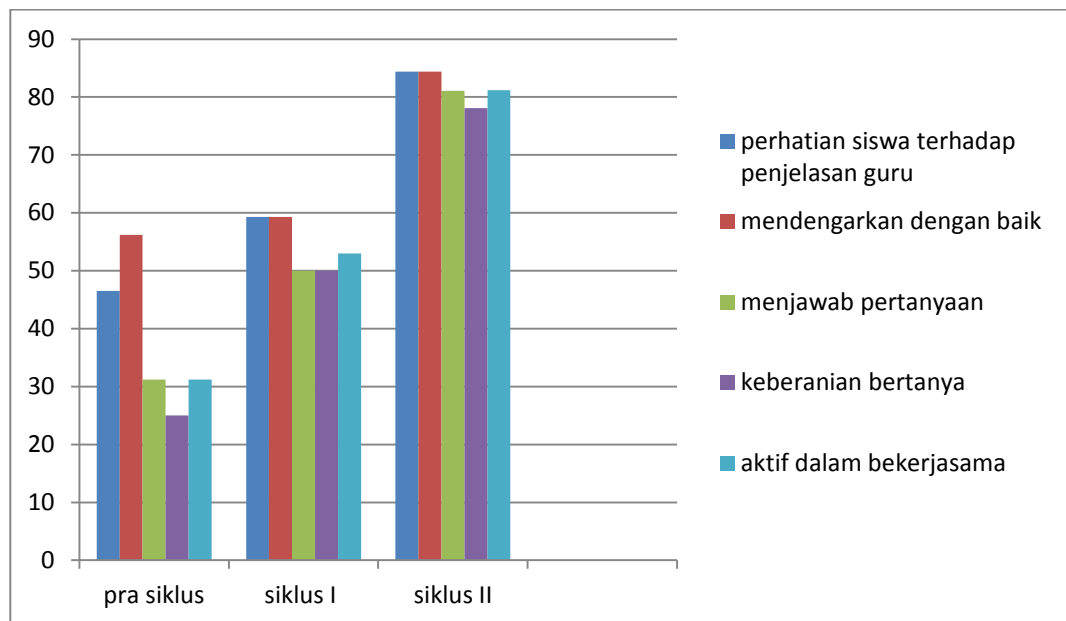
Penelitian terdahulu dilakukan oleh Estiningsih, Sulastri (2013) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan indikator keaktifan siswa bekerjasama dalam kelompok dari 5 siswa atau 17% sebelum tindakan, meningkat menjadi 26 siswa atau 87% setelah tindakan.

Berdasarkan data pelaksanaan tindakan kelas dalam pembelajaran matematika dari tindakan siklus I sampai siklus II dapat disajikan dalam bentuk tabel dan gambar. Peningkatan keaktifan belajar matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI disajikan dalam tabel berikut:

Indikator keaktifan	Sebelum tindakan	Siklus I	Siklus II
Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	46,5%	59,3%	84,4%
Mendengarkan dengan baik	56,2%	59,3%	84,4%
Menjawab pertanyaan	31,2%	46,8%	81,2%
Keberanian bertanya	25%	46,8%	78,1%
Aktif dalam bekerjasama	31,2%	53%	81,2%

Tabel 1
Data peningkatan keaktifan belajar matematika

Adapun grafik peningkatan keaktifan belajar matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat ditunjukkan dalam grafik gambar berikut :



Gambar 1

Grafik perbandingan keaktifan belajar

Berdasarkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan keaktifan belajar matematika. Keaktifan belajar siswa meliputi perhatian siswa terhadap penjelasan guru, mendengarkan dengan baik, menjawab pertanyaan, keberanian bertanya dan aktif dalam bekerjasama

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan penelitian yang dilaksanakan sebelum tindakan hingga siklus II menunjukkan adanya peningkatan perubahan yaitu terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada pembelajaran matematika siswa kelas IV SDN Ngroto

Berdasarkan temuan penelitian tindakan kelas ini, maka dalam usaha peningkatan pembelajaran matematika siswa disarankan sebaiknya guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe TAI akan terjadi pembelajaran bermakna, di mana setiap siswa akan belajar secara mandiri melalui

diskusi maupun individu dan guru sebagai fasilitator, sehingga siswa akan lebih mudah menguasai suatu materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Estiningsih, Sulastri. 2013. *Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Menggunakan Model Team Assisted Individualization Kolaborasi Dengan Media Keping Warna Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Sewurejo Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi FKIP UMS (tidak diterbitkan)
- Fatimah, Nurul. 2013. *Peningkatan Keaktifan Belajar Matematika Melalui Metode Permainan Domino Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 01-02 Balong Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi FKIP UMS (tidak diterbitkan)
- Kamulyan, Mulyadi Sri dan Risminawati. 2012. *Model Model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. Surakarta: UMS
- Rubianto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS
- Slavin, R.E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media